
Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa

Durrotul Masruroh

MI Nurul Huda Bajuran, Cermee, Bondowoso, Indonesia
durrotulmasruroh6@gmail.com

Article history

Submitted: 2023/04/01; Revised: 2023/04/11; Accepted: 2023/04/21

Abstract

The development of increasingly sophisticated technology and the lack of supervision from parents of children have a major impact on the formation of student character. Various kinds of social media that are now favored by students and teenagers and the existence of online game games that can divert students to learn are the main obstacles that must be faced by educators in schools. Especially for madrasah heads who have great responsibility for institutions and institutional communities. This study aims to examine the leadership style of the head of the madrasah in shaping the character of students. By using literature research, based on the results of the research is important to have a charismatic Madrasah head in shaping student character, Because with charismatic leaders, students become motivated and inspired to develop their good character. The leadership style of the head of the madrasah varies, namely: Charismatic / Charismatic, Autocratic / Autocratic, Democratic / Democratic, Bureaucratic / Bureaucratic, Transactional, Transformational, and Laissez-Faire / Free Leadership. However, the leadership style that is often used by madrasah leaders in shaping student character is the charismatic leadership style.

Keywords

Leadership, Principal, Student Character



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern membuat segalanya lebih mudah (Wiriany, Natasha, and Kurniawan 2022). Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih siswa sangat mudah mengakses berbagai website melalui internet dan memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter siswa melalui dari tontonan yang bernilai negatif seperti trend joget di tiktok, berbagai konten dewasa, berbagai berita bulliying serta narkoba dan lain sebagainya (Budiyono 2023). Oleh karena itu kepala madrasah sebagai pimpinan Lembaga Pendidikan harus memiliki gaya kepemimpinan yang mampu membentuk karakter siswa menjadi karakter yang baik dan berpendidikan (Arista et al. 2023).

Pendidikan adalah suatu wadah yang dapat mengantarkan anak bangsa menjadi insan yang bermanfaat untuk bangsa negara dan Masyarakat (Durrotul Masruroh 2023). Pendidikan merupakan hal penting yang wajib di laksanakan oleh setiap orang, pendidikan formal dilakukan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, sangat diperlukan adanya kesengajaan atau kesadaran (niat) untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai tujuan. Pendidikan yang terjadi di sekolah sangat dipengaruhi oleh bagaimana Kepala Madrasah mengelolanya, secara sederhana proses pengelolaan pendidikan di sekolah meliputi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Ridha, putra, and putra 2022).

Pendidikan yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seluruh lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk madrasah (Fatoni, 2019). Kualitas pendidikan di madrasah harus terus ditingkatkan agar dapat berkualitas agar dapat berkontribusi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui quality control ataupun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah (Durrotul Masruroh 2023). Sumber daya manusia yang berkualitas adalah aset bangsa yang sangat diharapkan dan ditunggu-tunggu.

Oleh karena itu, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam harus memperbaiki diri untuk menjadi sekolah unggul yang efektif dalam merespon perkembangan pendidikan dan tuntutan Masyarakat (Setyawati and sare idris 2022). Pendidikan yang berkualitas dihasilkan oleh kepemimpinan kepala madrasah yang berkualitas, sedangkan kepala madrasah yang berkualitas adalah yang profesional. Kepala madrasah profesional merupakan seseorang yang mampu mengelola dan mengembangkan madrasah secara komprehensif (secara keseluruhan) (Muspawi 2020).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan hasil belajar yang baik serta menjadikan siswa memiliki karakter pendidikan yang baik. Karakter siswa dapat diperoleh oleh siswa dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah yang dilaksanakan dengan adanya perencanaan dan dilaksanakan oleh guru dan staf melalui pimpinan kepala madrasah. Selain dari faktor keluarga, pendidikan merupakan faktor utama dan sangat penting dalam mendidik siswa dan membentuk karakternya dengan baik. Oleh karena itu pentingnya lembaga pendidikan bagi siswa untuk mendidik dan membentuk karakternya, hal ini tentu membutuhkan adanya kepala madrasah yang profesional dan bisa memimpin semua lapisan, mulai dari staf TU, guru dan siswa-siswi yang ada disekolah.

Kepala sekolah adalah aspek penting harus ada di sekolah, berjalannya roda organisasi sekolah perlu dibina oleh seorang pimpinan yaitu kepala sekolah, kepemimpinan merupakan bagian dari manajemen, untuk mencapai tujuan sekolah perlu disepakati bersama harus ada yang memimpin. Sekolah akan berjalan efektif jika ada seseorang yang memimpin, sekolah yang bermutu ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang ada disekolah. Untuk menciptakan suatu organisasi yang berkualitas yang baik, maka dibutuhkan pemimpin yang baik dan jujur (marianti, umar, and buhungo 2019).

Kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan merupakan figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjajikan masa depan (Marno and Supriyanto 2008).

Karakter merupakan istilah yang berkaitan dengan psikologis atau ilmu kejiwaan karena berhubungan dengan kepribadian. Kepribadian seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kepribadian menjadi salah satu tolak ukur penilaian diri oleh orang lain karena menjadi sebuah ciri khas dari seseorang. Karakter mengandung unsur moral, sikap bahkan perilaku untuk menentukan seseorang memiliki akhlak atau budi pekerti yang baik. Karakter cenderung bersifat

status, apalagi jika karakter tersebut didukung oleh lingkungan yang kurang baik maka semakin mendorong karakter itu pada kepribadian seseorang dan pengecapan orang lain terhadap individu itu kurang baik atau jelek. Orang yang berkarakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan karakter mulia lainnya. (Sigit Mangun 2015)

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai "*Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa*" pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mustajib dan Miskan Ansori riset menunjukkan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa adalah pembiasaan, kedisiplinan, serta melalui program-program yang ada. Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter di SMK Bhakti Mulia Pare ini yaitu SDM (Ansori 2021). *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Yuni Herdi, Mahyudin Ritonga, Syaflin Halim riset menunjukkan adanya pemberian hukuman ataupun penghargaan dalam menginternalisasikan nilai Karakter siswa (Herdi, Ritonga, and Halim 2022).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitra Murni AR dan Suswati Hendriyani riset menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional merupakan cara efektif pimpinan lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk gaya kepemimpinan transformasional kepala Pondok Pesantren Kauman Padang Panjang dalam meningkatkan prestasi siswa dan mutu pesantren. Prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh pimpinan pondok pesantren dalam menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yaitu simplikasi, motivasi, fasilitasi, inovasi, mobilisasi, siaga dan tekad. (Ar and Hendriyani 2022)

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rohmawati adapun hasil penelitiannya adalah Kepala MA Ar_Raudloh dalam menanamkan karakter religius sejalan dengan visi misi yaitu adanya program madrasah dalam meningkatkan karakter religious dan program keahlian seperti multimedia, tata busana dan usahawan yang dilakukan baik itu oleh peserta didik maupun seluruh staf madrasah (Rohmawati and Supiana 2021). Dari beberapa peneliti terdahulu belum ada yang menfokuskan bagaimana membentuk karakter siswa melalui gaya kepemimpinan kepala Madrasah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "*Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa*"

2. METODE

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus untuk memahami dan menganalisis tentang “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa”. Data primer di dalam penelitian ini berupa informasi tentang proses gaya kepemimpinan yang digunakan oleh mayoritas kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa yang diperoleh dari beberapa Pustaka dari jurnal, buku, skripsi dan wabsite. Teknik analisis datanya dilakukan secara sirkuler, yang dimulai dari penyajian data, reduksi data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan juga mempengaruhi pengorganisasian, aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan perolehan dukungan serta kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi. Kepemimpinan kepala madrasah mempunyai arti penting dalam suatu madrasah karena dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas madrasah. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan sistem kepemimpinan yang menjadi interaksi individu dan kelompok (peserta didik, guru, kepala madrasah, orang tua, masyarakat, dan karyawan). Produk yang diharapkan dari sistem seperti itu adalah terjadinya sebuah budaya organisasi madrasah yang kuat dan menjadikan proses pendidikan berjalan efektif dan efisien (rohrawati and supriaya 2021).

peningkatan kualitas desentralisasi dan otonomi pendidikan dapat berhasil dengan baik, perlu adanya pemberdayaan kepemimpinan kepala madrasah. Pemberdayaan yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan secara fungsional, sehingga kepala madrasah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tujuannya. Kepala madrasah harus bertindak sebagai manajer dan pimpinan yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengelola agar semua potensi madrasah dapat berfungsi secara optimal (Daryanto 2011).

Macam-macam Gaya Kepemimpinan

Dalam kepemimpinan juga terdapat beberapa gaya yang bisa diaplikasikan sebagai pemimpin. Gaya kepemimpinan menjadi hal yang sangat menunjang terhadap keberhasilan sebagai pemimpin. Ada tujuh macam mengenai gaya kepemimpinan (Veliu et al., n.d.).

Charismatic / Karismatik

Seorang pemimpin yang karismatik adalah seorang pemimpin yang dengan hadirnya dapat mentransfer energi positif dilingkungannya dan terhadap siapapun yang bersamanya, selalu dapat memotivasi dan menginspirasi sehingga orang-orang sekitar terdorong untuk meraih kesuksesan dengan usaha yang sungguh-sungguh (In Lia Amalia Qori 2013).

Autocratic / Otokratis

Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya pemimpin yang bisa menempatkan posisi dan tanggung jawab dengan baik dan tidak meragukan kinerja bawahannya. Karena dengan hadiah serta bisyaraoh yang diberikan pada bawahannya merupakan suatu motivasi dan daya tarik yang sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja bawahannya (Ariyanto 2021).

Demokratic / Demokrasi

Gaya kepemimpinan ini tidak membuat keputusan sepihak sebagai pemimpin, namun selalu musyawarohkan segala hal dalam memilih dan mengambil keputusan yang terbaik. Dengan adanya musyawaroh atau sistem demokrasai yang dimiliki oleh pemimpin, membuat bawahannya merasa senang karena adanya keterlibatan bahkan dimintai saran dan pendapat oleh pimpinan.

Buraeucratic / Birokratis

Berguna dalam pengorganisasian dan tugas rutinan karyawan. Kurangnya keefektifan dalam kepemimpinan ini karena masih mengandalkan kreativ, fleksibel dan inovasi. Gaya kepimpinan ini mengikuti standart yang berlaku dan sangat ketat dan tepat (Nalien 2021).

Transaksional

Kepemimpinan yang seperti ini lebih condong pada gaji karyawan, karena pemimpin menganggap bahwa bawahan akan patuh pada pemimpin jika ada imbalan yang sesuai dan tepat waktu. Peminpinan seperti ini cocok pada tugas jangka pendek dan proyek-proyek tertentu yang butuh waktu cepat.

Tranformasional

Gaya kepemimpinan seperti ini adalah kemampuan seorang pemimpin yang dapat mengubah bawahan berubah lebih baik daripada harapan yang sudah ada. Peminpin tersebut membuat bawahan termotivasi, terinspirasi, percaya diri, berkembang dll (Aydin, Sarier, and Uysal, n.d.).

Laissez-Faire / Kepemimpinan Bebas

Kepemimpinan ini hanya memberikan sedikit arahan bahkan tidak sama sekali, karena gaya kepemimpinan ini memberikan kekuasaan penuh terhadap

karyawan untuk menjalankan tujuan, perencanaan, dan pelaksanaannya dalam membuat keputusan (Javid, Farooq, and Gulzar, n.d.).

Karakter Siswa

Dalam kamus psikologi, arti karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang. Di era sekarang, karakter merupakan sesuatu yang jarang ditemukan pada masyarakat, sehingga menimbulkan hilangnya nilai kejujuran dan bangkitnya nilai kebohongan di semua sektor, mulai dari sektor politik, ekonomi, sosial bahkan masuk dalam dunia Pendidikan (Zaenul Fitri 2012).

Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Implementasinya Dalam Membentuk Karakter Siswa

Jabatan Kepala madrasah cenderung dipegang oleh para kiai dan keturunannya atau tokoh yang sudah diyaqini masyarakat dalam kemampuan dan pengamalan agamanya. Gaya kepemimpinan yang sering digunakan adalah menggunakan gaya kepemimpinan *Charismatic* / Karismatik, gaya kepemimpinan karismatik merupakan suatu gaya yang seorang pemimpin yang dengan hadirnya dapat mentransfer energi positif dilingkungannya dan terhadap siapapun yang bersamanya, selalu dapat memotivasi dan menginspirasi sehingga orang-orang sekitar terdorong untuk meraih kesuksesan dengan usaha yang sungguh-sungguh. Gaya kepemimpinan karismatik biasanya lebih pada dirinya yang memutuskan suatu hal, merencanakan dan dalam pelaksanaannya serta evaluasi. Bagi bawahannya hanya mengikuti intruksi dari pimpinan lembaga. Pimpinan lembaga juga memberi haq kepada bawahan untuk memusyawarohkan sesuatu sebelum di ambil keputusan. Namun bawahan tetap ikut apa yang disarankan oleh pimpinan (Humairah 2017)

Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk membentuk karakter siswa diantaranya seperti: Religius, Cinta tanah Air, disiplin, kerja keras, Mandiri, cinta damai, peduli sosial dan lingkungan, kreatif, gemar membaca dan bertanggung jawab. (Hulu 2021) *Pertama* mengenai Religius, hal yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membangun karakter siswa dalam religius adalah mewajibkan siswa mengerjakan sholat Dhuha berjamaah setiap hari dan dipinpin langsung oleh kepala lembaga, adanya program tahfidul Qur'an, membiasakan siswa mengawali belajarnya engan Do'a, dan adanya sedikit ceramah dan motivasi sebelum pelajaran di mulai, membaca sholawat badar sebelum masuk kelas, diwajibkan mengerjakan sholat jum'at di mesjid bagi siswa-siswi,

diwajibkannya sholat duhur berjamaah dan istighosah setiap minggu satu kali (Hulu 2021).

Kedua, Cinta tanah air, disetiap kelas, ruang guru serta ruang kepala dipajang foto presiden beserta wakilnya, dibiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan santun terhadap sesama dan guru. *ketiga*, disiplin, bukan hanya siswa yang diwajibkan datang tepat waktu ke sekolah, namun kepala sekolah, guru dan staf yang lain juga diharuskan memberi contoh disiplin yaitu dengan cara diwajibkan datang ke sekolah tepat pada waktunya dan pengumpulan pr pada waktu yang sudah ditentukan. *keempat*, kerja keras, dilaksanakannya perlombaan sebelum setelah dilaksanakannya ujian dan ada jeda waktu menunggu pengambilan rapot maka ada perlombaan, baik mengenai pengetahuan, kebersihan dan juga ke kreatifan. *kelima*, Mandiri, menerapkan pembelajaran mengenai kebersihan diri seperti mandi sebelum sekolah, kuku harus bersih dan pendek, rambut harus rapi dan wangi, gigi harus bersih dan berpakaian rapi.

keenam, cinta damai dengan cara saling mencintai dan menghargai tanpa adanya buli, kekerasan fisik, mengancam, meremehkan dan hal apapun yang tidak menyenangkan bagi orang lain. *ketujuh*, peduli sosial dan lingkungan dengan cara iuran untuk ziaroh pada guru dan teman yang memiliki musibah, baik karena sakit atau meninggalnya salahsatu anggota keluarga mereka, menyediakan uang khas untuk dibelikan hewan qurban ketika idul Adha dan diberikan pada Masyarakat setempat, adanya beasiswa bagi siswa yang tidak mampu. Dalam kepedulian siswa terhadap lingkungan, maka siswa diwajibkan menjaga tanaman dan bunga-bunga disekolah, menjadikan halaman dan sekitar sekolah hijau dan teduh, adanya tempat sampah diruang kelas dan halaman agar siswa tidak sembarang membuang sampah, adanya piket kamar mandi dan toilet *kedelapan*, kreatif, lomba membaca Al Qura'an dengan tajuwid baik disekolah atau diluar sekolah, membuat kleapping dari tumbu-tumbuhan, membuat kreatifitas, baik ruma-rumahan, binatang ataupun kendaraan dari stick Ice Cream, kardus ataupun bahan lainnya, membuat pot bunga dari sampah Aqua botol dan gelas dengan tambahan cat pada botol tersebut. *kesembilan*, gemar membaca, adanya perpustakaan yang nyaman untuk ditempati membaca dan beragam buku pelajaran dan ilmu pengetahuan, adanya majalah dinding yang selalu diperbaruhi disetiap minggu. *terahir/kesepuluh*, bertanggung jawab baik bagi siswa dan guu, bagi guru diwajibkan membuat rancangan pembelajaran seperti, RPE, Silabus, RPP, Prota Promes bagi siswa memiliki tanggung jawab menjadikan kelasnya bersih dengan cara adanya piketan (Hulu 2021).

Tabel 1.1 perencanaan kegiatan yang bernilai karakter bagi siswa

NO	NILAI KARAKTER	IMPLEMENTASI KEGIATAN
1	Religius	mewajibkan siswa mengerjakan sholat Dhuha berjamaah setiap hari dan dipinpin langsung oleh kepala lembaga, adanya program tahfidul Qur'an, membiasakan siswa mengawali belajarnya engan Do'a, dan adanya sedikit ceramah dan motivasi sebelum pelajaran di mulai, membaca sholawat badar sebelum masuk kelas, diwajibkan mengerjakan sholat jum'at di mesjid bagi siswa-siswi, diwajibkannya sholat duhur berjamaah dan istighosah setiap minggu satu kali.
2	Cinta tanah Air	Cinta tanah air, disetiap kelas, ruang guru serta ruang kepala dipajang foto presiden beserta wakilnya, dibiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan santun terhadap sesama dan guru.
3	disiplin	diwajibkan datang ke sekolah tepat pada waktunya dan pengumpulan pr pada waktu yang sudah ditentukan.
4	kerja keras	dilaksanakanya perlombaan sebelum setelah dilaksnakannya ujian dan ada jeda waktu menunggu pengambilan rapaot maka ada perlombaan, baik mengenai pengetahuan, kebersihan dan juga ke kreatifan.
5	Mandiri	menerapkan pembelajaran mengenai kebersihan diri seperti mandi sebelum sekolah, kuku harus bersih dan pendek, rambut harus rapi dan wangi, gigi harus bersih dan berpakaian rapi.
6	cinta damai	saling mencintai dan menghargai tanpa adanya buli, kekerasan fisik, mengancam, meremehkan dan hal apapun yang tidak menyenangkan bagi orang lain.
7	peduli sosial dan lingkungan	iuran untuk ziaroh pada guru dan teman yang memiliki musibah, baik karena sakit

		atau meninggalnya salahsatu anggota keluarga mereka, menyediakan uang khas untuk dibelikan hewan qurban ketika idul Adha dan diberikan pada Masyarakat setempat, adanya beasiswa bagi siswa yang tidak mampu
8	Kreatif	lomba membaca Al Qura'an dengan tajwid baik disekolah atau diluar sekolah, membuat kleapping dari tumbu-tumbuhan, membuat kreatifitas, baik ruma-rumahan, binatang ataupun kendaraan dari stick Ice Cream, kardus ataupun bahan lainnya, membuat pot bunga dari sampah Aqua botol dan gelas dengan tambahan cat pada botol tersebut.
9	gemar membaca	adanya perpustakaan yang nyaman untuk ditempati membaca dan beragam buku pelajaran dan ilmu pengetahuan, adanya majalah dinding yang selalu diperbaruhi disetiap minggu
10	bertanggung jawab	bagi guru diwajibkan membuat rancangan pembelajaran seperti, RPE, Silabus, RPP, Prota Promes bagi siswa memiliki tanggung jawab menjadikan kelasnya bersih dengan cara adanya piketan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang telah dilakukan Pentingnya gaya kepemimpinan karismatik bagi kepala lembaga dalam membentuk karakter siswa, karena dengan adanya pemimpin yang karismatik siswa menjadi termotivasi dan terinspirasi untuk mencontoh karakter baiknya. gaya kepemimpinan kepala madrasah bermacam-macam, yaitu: *Charismatic* / Karismatik, *Autocratic* / Otokratis, *Democratic* / Demokrasi, *Bureaucratic* / Birokratis, Transaksional, Transformasional, *Laissez-Faire* / Kepemimpinan Bebas. Namun gaya kepemimpinan yang sering digunakan oleh kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa adalah, gaya kepemimpinan *Charismatic* / Karismatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar, Fitra Murni, And Suswati Hendriyani. 2022. "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Pondok Pesantren Kauman Padang Panjang Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Dan Mutu Pesantren." *Menara Ilmu* 16 (1). <https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3372>.
- Arista, Helsi, Ari Mariani, Devi Sartika, Deti Murni, And Emmi Kholilah Harahap. 2023. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses Dan Output)." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2 (1): 38–52. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.13>.
- Ariyanto, Hepy Hefri. 2021. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Boarding School Di Kota Batam" 1 (1): 15.
- Aydin, Ayhan, Yilmaz Sarier, And Şengül Uysal. N.D. "The Effect Of School Principals' Leadership Styles On Teachers' Organizational Commitment And Job Satisfaction." *Educational Sciences*, 6.
- Budiyono, Apri Eka. 2023. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital." *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 4 (3): 755–65. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1448>.
- Daryanto. 2011. *Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Bava Media.
- Fatoni, T. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Local Wisdom (studi kasus di TK Islam PAS Munqidzatun Nasyi'ah Desa Wilangan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 14(01), 49–62.
- Herdi, Yuni, Mahyudin Ritonga, And Syaflin Halim. 2022. "Terobosan Kepala Madrasah Dalam Menginternalisasikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri." *Jurnal Basicedu* 6 (2): 3186–99. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2553>.
- Hulu, Yuniman. 2021. "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa." *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4 (1): 18–23. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>.
- Humairah, Icmi. 2017. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan."
- In Lia Amalia Qori, Hurin. 2013. "Kepemimpinan Karismatik Versus Kepemimpinan Transformasional" 1.
- Javid, Chaudhry Zahid, Muhammad Umar Farooq, And Malik Ajmal Gulzar. N.D. "Saudi English-Major Undergraduates And English Teachers' Perceptions Regarding Effective Elt In The Ksa: A Comparative Study," 17.
- Marianti, Marianti, Razak Umar, And Ruwiyah A Buhungo. 2019. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7.
- Marno, And Triyo Supriyanto. 2008. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Masruroh, Durrutul. 2023. "Service Quality Control Dalam Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Excellent Language." *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1 (2): 12–22.
- Masruroh, Durrutul. 2023. "Model Pembelajaran Dick And Carey Dan Implementasinya Dalam Pelajaran Pai." *Global Education Journal* 1 (4): 470–81.
- Muspawi, Mohamad. 2020. "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (2): 402. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>.
- Mustajib, And Miskan Ansori. 2021. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa (Studi Smk Bhakti Mulia Pare)." *Dirasah*.
- Nalien, Elvira Mulya. 2021. "Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Bureaucratic Trimming Di Pemerintahan Kota Bukittinggi." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, June, 1–13. <https://doi.org/10.33701/jkp.v4i1.1622>.

- Ridha, Zifatur, Indra Syah Putra, And Muhammad Syah Putra. 2022. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Berorganisasi Peserta Didik Di Mts.N 2 Langkat." *Journal Homepage* 3.
- Rohmawati, Anisa, And Supiaya. 2021. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 6.
- Rohmawati, Annisa, And Supiana Supiana. 2021. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6 (2): 187–98.
<https://doi.org/10.15575/isema.v6i2.5969>.
- Setyawati, Nunung Dwi, Sare Idris, And Nurhasanah. 2022. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berbasis Karakter Di Mit Nurul Falah Masohi Maluku Tengah." *Jurnal Studi Islam* 11.
- Sigit Mangun, Wardoyo. 2015. "Pendidikan Karakter: Membangun Jatidiri Bangsa Menuju Generasi Emas 2045 Yang Religius." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Veliu, Liridon, Mimoza Manxhari, Visar Demiri, And Liridon Jahaj. N.D. "The Influence Of Leadership Styles On Employee's Performance." *Social Sciences*, 11.
- Wiriany, Detya, Selina Natasha, And Rio Kurniawan. 2022. "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia." *Jurnal Nomosleca* 8 (2): 242–52.
<https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>.
- Zaenul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.